

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Hasil survai volume lalu lintas di dua ruas jalan	4
Tabel 2.1	Dimensi Dalam Penentuan Lajur Khusus Sepeda	11
Tabel 2.2	Klasifikasi Pergerakan Orang di Perkotaan Berdasarkan Maksud Pergerakan	18
Tabel 2.3	Lebar Lajur Berdasarkan Klasifikasi Jalan	23
Tabel 2.4	Lebar Lajur Berdasarkan LHR	23
Tabel 2.5	Kapasitas Dasar Pada Jalan Luar Kota 4 Lajur 2 Arah	24
Tabel 2.6	Kapasitas Dasar Pada Jalan Luar Kota 2 Lajur 2 Arah Tak Terbagi	25
Tabel 2.7	Faktor Penyesuaian Kapasitas Akibat Lebar Jalur Lalu Lintas (FC_w)	25
Tabel 2.8	Faktor Penyesuaian Kapasitas Akibat Pemisahan Arah (FC_{sp})	26
Tabel 2.9	Klasifikasi Hambatan Samping	26
Tabel 2.10	Faktor Penyesuaian Kapasitas Akibat Hambatan Samping (FC_{sf})	27
Tabel 2.11	Kecepatan Arus Bebas Dasar Jalan Luar Kota	28
Tabel 2.12	Faktor Penyesuaian Kecepatan Arus Bebas Akibat Lebar Lajur (FV_w)	29
Tabel 2.13	Faktor Penyesuaian Kecepatan Arus Bebas Akibat Hambatan Samping dan Bahu Jalan (FFV_{sf})	30
Tabel 2.14	Faktor Penyesuaian Kecepatan Arus Bebas Akibat Kelas Fungsional Jalan (FFV_{RC})	31
Tabel 2.15	Tabel Nilai emp untuk Jalan Dua-Lajur Dua-Arah Tak Terbagi ($2/2UD$)	37
Tabel 2.16	Tabel Nilai emp untuk Jalan Empat-Lajur Dua-Arah ($4/2$)	38
Tabel 2.17	Tabel Nilai emp untuk Jalan Enam-Lajur Dua-Arah Terbagi ($6/2D$)	38
Tabel 2.18	Standar Tingkat Pelayanan Jalan	40
Tabel 2.19	Indeks Tingkat Pelayanan (ITP) Berdasarkan Kecepatan	40
Tabel 2.20	Panjang Lintasan Pengamatan yang Dianjurkan	42

Tabel 2.21 Hasil Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1 Lokasi Penelitian	57
Tabel 3.2 Desain Survei	61
Tabel 3.3 Rangkuman Variabel Penelitian	66
Tabel 3.4 Skenario lajur Sepeda	69
Tabel 4.1 Data Sebaran Responden Menurut Jenis Kelamin	70
Tabel 4.2 Data Sebaran Responden Menurut Kelompok Usia	73
Tabel 4.3 Data Sebaran Responden Menurut Tingkat Pendidikan	76
Tabel 4.4 Data Sebaran Responden Menurut Tingkat Penghasilan	78
Tabel 4.5 Data Sebaran Responden Menurut Jenis Pekerjaan	80
Tabel 4.6 Data Sebaran Responden Menurut Kepemilikan Sepeda	83
Tabel 4.7 Data Sebaran Responden Menurut Jumlah Kepemilikan Sepeda	85
Tabel 4.8 Data Sebaran Responden Menurut Jarak Tempuh Perjalanan Pesepeda	87
Tabel 4.9 Data Sebaran Responden Menurut Rutinitas Perjalanan Pesepeda	89
Tabel 4.10 Data Sebaran Responden Menurut Waktu Tempuh Perjalanan	91
Tabel 4.11 Variabel Dominan Total Responden di Wilayah Kabupaten Tulungagung	94
Tabel 4.12 Variabel Dominan Pesepeda di Wilayah Kabupaten Tulungagung	96
Tabel 4.13 Variabel Dominan Non - Pesepeda di Wilayah Kabupaten Tulungagung	98
Tabel 4.14 Data Karakteristik Perilaku Pesepeda (Sendiri atau Berkelompok) Kabupaten Tulungagung Hari Sabtu	100
Tabel 4.15 Data Karakteristik Perilaku Pesepeda (Membawa Barang atau Berboncengan) Kabupaten Tulungagung Hari Sabtu	100
Tabel 4.16 Data Karakteristik Perilaku Pesepeda (Sendiri atau Berkelompok) Kabupaten Tulungagung Hari Senin	101
Tabel 4.17 Data Karakteristik Perilaku Pesepeda (Membawa Barang atau Berboncengan) Kabupaten Tulungagung Hari Senin	102
Tabel 4.18 Data Keinginan Bepindah dari Sepeda ke Sepeda Motor Menurut Responden	103
Tabel 4.19 Data Keinginan Tetap Bersepeda Menurut Responden	105

Tabel 4.20 Data Karakteristik Sosial-Ekonomi non Pesepeda (Jenis Kelamin)	108
Tabel 4.21 Data Karakteristik Sosial-Ekonomi non Pesepeda (Usia)	108
Tabel 4.22 Data Karakteristik Sosial-Ekonomi non Pesepeda (Pendidikan)	108
Tabel 4.23 Data Karakteristik Sosial-Ekonomi non Pesepeda (Penghasilan)	109
Tabel 4.24 Data Karakteristik Sosial-Ekonomi non Pesepeda (Pekerjaan)	109
Tabel 4.25 Data Karakteristik Sosial-Ekonomi non Pesepeda (Kepemilikan non Sepeda)	110
Tabel 4.26 Data Karakteristik Sosial-Ekonomi non Pesepeda (Jumlah Motor/Mobil yang dimiliki)	110
Tabel 4.27 Data Karakteristik Pergerakan non Pesepeda (Jarak yang ditempuh)	111
Tabel 4.28 Data Karakteristik Pergerakan non Pesepeda (Rutinitas)	112
Tabel 4.29 Data Karakteristik Pergerakan non Pesepeda (Waktu Tempuh)	112
Tabel 4.30 Data Karakteristik Pergerakan non Pesepeda (Biaya Transport)	112
Tabel 4.31 Apakah anda berpindah dari motor/mobil ke sepeda bila tersedia lajur sepeda	113
Tabel 4.32 Apakah mau menggunakan lajur khusus sepeda jika tersedia	114
Tabel 4.33 Bila tersedia lajur sepeda apakah anda terbebas dari gangguan melawan hukum pada saat berkendara	114
Tabel 4.34 Bila tersedia lajur sepeda apakah anda akan merasa takut pada saat berkendara	114
Tabel 4.35 Bila tersedia lajur sepeda apakah anda terhindar dari resiko kecelakaan saat berkendara	114
Tabel 4.36 Bila tersedia lajur sepeda apakah anda merasa sudah melaksanakan kewajiban dan telah mendapat hak anda saat berkendara	115
Tabel 4.37 Bila tersedia lajur sepeda apakah anda merasa bebas dari hambatan dan kemacetan saat berkendara	115

Tabel 4.38 Bila tersedia lajur sepeda apakah anda merasa nyaman saat berkendara	115
Tabel 4.39 Variabel Penjelas Total Responden di Kabupate Tulungagung Terhadap Peningkatan Penghasilan	119
Tabel 4.40 Tingkat Signifikan Variabel Bebas Pada Total Responden di Kabupaten Tulungagung Terhadap Peningkatan Penghasilan	120
Tabel 4.41 Hasil Klasifikasi Variabel yang Berpengaruh Secara Signifikan Pada Total Responden di Kabupaten Tulungagung Terhadap Peningkatan Penghasilan	120
Tabel 4.42 Model Logit Binomial Total Responden di Kabupaten Tulungagung Terhadap Peningkatan Penghasilan	122
Tabel 4.43 Ringkasan Model Total Responden di Kabupaten Tulungagung Terhadap Peningkatan Penghasilan	123
Tabel 4.44 Simulasi Variabel Utilitas Total Responden di Kabupaten Tulungagung Terhadap Peningkatan Penghasilan	124
Tabel 4.45 Variabel Penjelas Non -Pesepeda di Kabupaten Tulungagung Terhadap Peningkatan Penghasilan	126
Tabel 4.46 Tingkat Signifikan Variabel Bebas Pada Non-Pesepeda di Kabupaten Tulungagung Terhadap Peningkatan Penghasilan	127
Tabel 4.47 Hasil Klasifikasi Variabel yang Berpengaruh Secara Signifikan Pada Non Pesepeda di Kabupaten Tulungagung Terhadap Peningkatan Penghasilan	127
Tabel 4.48 Model Logit Binomial Total Responden di Kabupaten Tulungagung Terhadap Peningkatan Penghasilan	128
Tabel 4.49 Ringkasan Model Total Responden di Kabupaten Tulungagung Terhadap Berpindah ke Sepeda Motor	129
Tabel 4.50 Simulasi Variabel Utilitas Total Responden di Kabupaten Tulungagung Terhadap Peningkatan Penghasilan	130
Tabel 4.51 Variabel Penjelas Pesepeda di Kabupaten Tulungagung Terhadap Peningkatan Penghasilan	131
Tabel 4.52 Tingkat Signifikan Variabel Bebas Pada Pesepeda di Kabupaten Tulungagung Terhadap Peningkatan Penghasilan	132

Tabel 4.53 Hasil Klasifikasi Variabel yang Berpengaruh Secara Signifikan Pada Pesepeda di Kabupaten Tulungagung Terhadap Peningkatan Penghasilan	132
Tabel 4.54 Model Logit Binomial Pesepeda di Kabupaten Tulungagung Terhadap Peningkatan Penghasilan	134
Tabel 4.55 Ringkasan Model Pesepeda di Kabupaten Tulungagung Terhadap Peningkatan Penghasilan	135
Tabel 4.56 Simulasi Variabel Utilitas Pesepeda di Kabupaten Tulungagung Terhadap Peningkatan Penghasilan	136
Tabel 4.57 Variabel Penjelas Non-Pesepeda Total Responden di Kabupaten Tulungagung Terhadap Kebutuhan Lajur Sepeda	137
Tabel 4.58 Tingkat Signifikan Variabel Bebas Pada Total Responden di Kabupaten Tulungagung Terhadap Kebutuhan Lajur Sepeda	138
Tabel 4.59 Hasil Klasifikasi Variabel yang Berpengaruh Secara Signifikan Pada Total Responden di Kabupaten Tulungagung Terhadap Kebutuhan Lajur Sepeda	138
Tabel 4.60 Model Logit Binomial Total Responden di Kabupaten Tulungagung Terhadap Kebutuhan Lajur Sepeda	139
Tabel 4.61 Simulasi Variabel Utilitas Total Responden di Kabupaten Tulungagung Terhadap Kebutuhan Lajur Sepeda (non-pesepeda)	140
Tabel 4.62 Variabel Penjelas Non-Pesepeda di Kabupaten Tulungagung Terhadap Kebutuhan Lajur Sepeda	140
Tabel 4.63 Tingkat Signifikan Variabel Bebas Pada Non-Pesepeda di Kabupaten Tulungagung Terhadap Kebutuhan Lajur Sepeda	141
Tabel 4.64 Hasil Klasifikasi Variabel yang Berpengaruh Secara Signifikan Pada Non Pesepeda di Kabupaten Tulungagung Terhadap Kebutuhan Lajur Sepeda	141
Tabel 4.65 Model Logit Binomial Total Responden di Kabupaten Tulungagung Terhadap Kebutuhan Lajur Sepeda	142
Tabel 4.66 Simulasi Variabel Utilitas Total Responden di Kabupaten Tulungagung Terhadap Kebutuhan Lajur Sepeda (non-pesepeda)	142

Tabel 4.67 Simulasi Variabel Utilitas Pesepeda di Kabupaten Tulungagung Terhadap Kebutuhan Lajur Sepeda	143
Tabel 4.68 Perbandingan Nilai Probabilitas Wilayah Kediri dengan Tulungagung	144
Tabel 4.69 Perhitungan Nilai Parameter dalam Model Logit Binomial Tiap Ruas Jalan	145
Tabel 4.70 Simulasi Variabel Utilitas Tiap Ruas Jalan	148
Tabel 4.71 Tabel Variabel Bebas Signifikan	152
Tabel 4.72 Variabel Penjelas Non Pesepeda di Jalan Raya Kauman Terhadap Segi Kenyamanan dan Keamanan	152
Tabel 4.73 Tingkat Signifikan Variabel Bebas Pada Non Pesepeda di Jalan Raya Kauman Terhadap Segi Kenyamanan dan Keamanan	153
Tabel 4.74 Model Logit Binomial Non Pesepeda di Kabupaten Tulungagung Terhadap Kebutuhan Lajur Sepeda	153
Tabel 4.75 Simulasi Variabel Utilitas Non Pesepeda di Jalan Raya Kauman Terhadap Kenyamanan dan Keamanan	154
Tabel 4.76 Variabel Penjelas Non Pesepeda di Jalan Raya Ngantru Terhadap Segi Kenyamanan dan Keamanan	155
Tabel 4.77 Tingkat Signifikan Variabel Bebas Pada Non Pesepeda di Jalan Raya Ngantru Terhadap Segi Kenyamanan dan Keamanan	155
Tabel 4.78 Model Logit Binomial non Pesepeda di Kabupaten Tulungagung Terhadap Kebutuhan Lajur Sepeda	156
Tabel 4.79 Simulasi Variabel Utilitas Non Pesepeda di Jalan Raya Ngantru Terhadap Kenyamanan dan Keamanan	156
Tabel 4.80 Variabel Penjelas Non Pesepeda di Tengah Kota Terhadap Segi Kenyamanan dan Keamanan	157
Tabel 4.81 Tingkat Signifikan Variabel Bebas Pada Non Pesepeda di Jalan Tengah Kota Terhadap Segi Kenyamanan dan Keamanan	157
Tabel 4.82 Model Logit Binomial non Pesepeda di Kabupaten Tulungagung Terhadap Kebutuhan Lajur Sepeda	157

Tabel 4.83 Simulasi Variabel Utilitas Non Pesepeda di Jalan Tengah Kota Terhadap Kenyamanan dan Keamanan	158
Tabel 4.84 Volume Lalu Lintas pada Koridor Studi pada Hari Libur	159
Tabel 4.85 Volume Lalu Lintas pada Koridor Studi pada Hari Kerja	159
Tabel 4.86 Volume Lalu Lintas pada Koridor Studi (Volume Sepeda Tinggi)	160
Tabel 4.87 Komposisi Kendaraan	160
Tabel 4.88 Penentuan Kelas Hambatan Samping Total	161
Tabel 4.89 Spesifikasi Jalan dan Pembagian Arus Pada Ruas	162
Tabel 4.90 Perhitungan Kapasitas (C) dan Derajat Kejenuhan (DS) Untuk Volume Jam Puncak Total	162
Tabel 4.91 Derajat Kejenuhan	162
Tabel 4.92 Kecepatan Kendaraan Bermotor	164
Tabel 4.93 Kecepatan Sepeda	166
Tabel 4.94 Komponen dalam Perhitungan Kecepatan Arus Bebas	167
Tabel 4.95 Rata-Rata Kecepatan Arus Bebas	167
Tabel 4.96 Indeks Tingkat Pelayanan Ruas Jalan Berdasarkan DS Pada Saat Jam Puncak Kendaraan Total (smp/jam)	167
Tabel 4.97 Indeks Tingkat Pelayanan Ruas Jalan Berdasarkan DS Pada Saat Jam Puncak Sepeda (smp/jam)	168
Tabel 4.98 Ketentuan Lajur Sepeda	168
Tabel 4.99 Hasil survai jumlah sepeda dan kendaraan bermotor	169
Tabel 4.100 Indeks Tingkat Pelayanan Lajur Khusus Sepeda Berdasarkan DS Pada Saat Jam Puncak Sepeda dengan Kapasitas Lajur Khusus Sepeda (kend./jam)	171
Tabel 4.101 Perbedaan lebar jalan eksisting dengan lebar jalan skenario	171
Tabel 4.102 Hambatan Samping dalam Skenario Ruas	172
Tabel 4.103 Perhitungan Kapasitas (C) dan Derajat Kejenuhan (DS) untuk alternatif 1 (Lajur Sepeda 1 m, 1,5 m, 2 m)	173
Tabel 4.104 Perhitungan Kapasita (C) dan Derajat Kejenuhan (DS) Untuk Alternatif 2 (Lajur Sepeda 1 m, 1,5 m, 2 m)	175
Tabel 4.105 Rekapitulasi Dari Hasil Analisa Data Survai	176
Tabel 4.106 Prediksi kependudukan Kependudukan Kabupaten Tulungagung	178

Tabel 4.107	Prediksi Nilai PDRB Kabupaten Tulungagung	179
Tabel 4.108	Spesifikasi Hambatan Samping untuk Proyeksi 5 Tahun ke Depan	181
Tabel 4.109	Faktor Penyesuaian Kapasitas untuk Proyeksi 5 Tahun ke Depan	181
Tabel 4.110	Volume Jam Puncak dan Kapasitas Ruas Jalan untuk Proyeksi 5 Tahun ke Depan	182
Tabel 4.111	Derajat Kejenuhan dan Nilai LoS pada Masing-Masing Ruas Jalan yang Ditinjau untuk Proyeksi 5 Tahun ke Depan	182
Tabel 4.112	Spesifikasi Jalan yang ditinjau untuk Proyeksi 5 Tahun ke Depan	184
Tabel 4.113	Volume Jam Puncak dan Kapasitas Ruas Jalan untuk Proyeksi 5 Tahun ke Depan pada Kondisi Jalan yang Ideal	185
Tabel 4.114	Derajat Kejenuhan dan Nilai LoS pada Masing-Masing Ruas Jalan yang Ditinjau untuk Proyeksi 5 Tahun ke Depan pada Kondisi Jalan yang Ideal	185
Tabel 4.115	Skenario Lajur Sepeda	186
Tabel 4.116	Relasi Tabel Perbandingan Penelitian Sebelumnya	191

